

INTISARI

Merokok menjadi masalah kesehatan yang dialami berbagai negara di dunia, terutama di negara berkembang. Tidak hanya berdampak pada kesehatan, merokok juga dapat berdampak pada sosial ekonomi. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi yang memiliki persentase masyarakat miskin terbanyak di Indonesia dan menjadi daerah yang masuk ke kategori dengan prevalensi merokok terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosiodemografi dan sosioekonomi terhadap perilaku merokok di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan data *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) 5. Faktor sosiodemografi meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pernikahan, dan tempat tinggal, sedangkan faktor sosioekonomi meliputi pengeluaran rumah tangga yang menjadi indikator status sosial ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner. Penelitian ini menemukan bahwa usia, pendidikan, dan pengeluaran berpengaruh terhadap perilaku merokok, sedangkan jenis kelamin, pekerjaan, pernikahan, dan tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap perilaku merokok. Pemerintah perlu mengkaji peraturan yang berkaitan dengan merokok untuk mengurangi konsumsi rokok di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci : Sosiodemografi, Sosioekonomi, Perilaku merokok

ABSTRACT

Smoking is a health problem experienced by many countries around the world, especially in developing countries. Not only does smoking have an impact on health, it can also have an impact on health and socioeconomics. The Special Region of Yogyakarta is the province with the highest percentage of poor people in Indonesia and the region with the highest smoking prevalence. This study aims to determine the influence of sociodemographic and socioeconomic factors on smoking behavior in the Special Region of Yogyakarta using Indonesia Family Life Survey (IFLS) 5 data. Sociodemographic factors include gender, age, education, occupation, marriage, and place of residence, while socioeconomic factors include household expenditure which is an indicator of socioeconomic status. The method used in this study is binary logistic regression. This study found that age, education, and expenditure have an effect on smoking behavior, while gender, occupation, marriage, and place of residence have no effect on smoking behavior. The government needs to review smoking-related regulations to reduce cigarette consumption in the people of Yogyakarta Special Region.

Keywords: *Sociodemographics, Socioeconomics, Smoking behavior*